

**PENDIDIKAN NILAI DALAM BUKU *KESAKSIAN SEORANG DOKTER*  
*MENSUCIKAN HATI MELALUI KISAH-KISAH NYATA KARYA*  
dr. KHALID BIN ABDUL AZIZ AL-JUBAIR, SpJP  
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

**Siti Sufiyah**  
**NIM. 07410097**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Sufiyah

NIM : 07410097

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 6 Juli 2011

Yang menyatakan

METERAI  
TEMPEL  
PAJAK MENRANGKAP BANGSA  
TEL. 20  
2C127AAF736514449



SITI SUFIYAH  
6000 DJP

Siti Sufiyah  
NIM. 07410097

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Sufiyah  
NIM : 07410097  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : VIII (delapan)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosah itu adalah pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 6 Juli 2011

Yang Membuat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



*Siti Sufiyah*  
Siti Sufiyah

NIM: 07410097



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lam :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Sufiyah

NIM : 07410097

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **PENDIDIKAN NILAI DALAM BUKU *KESAKSIAN SEORANG DOKTER MENSUCIKAN HATI MELALUI KISAH-KISAH NYATA* KARYA dr. KHALID BIN ABDUL AZIZ AL-JUBAIR, SpJP RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 5 Juli 2011  
Pembimbing

  
Dr. Hj. Marhumah, M.Pd  
NIP. 196203121990012001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/166/2011

**Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :**

**PENDIDIKAN NILAI DALAM BUKU *KESAKSIAN SEORANG DOKTER MENSUCIKAN HATI MELALUI KISAH-KISAH NYATA KARYA* dr. KHALID BIN ABDUL AZIZ AL-JUBAIR, SpJP RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh:**

**Nama : SITI SUFIYAH**

**NIM : 07410097**

**Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 12 Juli 2011**

**Nilai Munaqasyah : A-**

**Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.**

**TIM MUNAQASYAH :**

**Ketua Sidang**

**Dr. Hj. Marhumah, M.Pd  
NIP. 19620312 199001 2 001**

**Penguji I**

**Dr. Muqowim, M.Ag  
NIP. 19730310 199803 1 002**

**Penguji II**

**Drs. Moch. Fuad  
NIP. 19570626 198803 1 003**

**Yogyakarta, 9 AUG 2011**

**Dekan**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Sunan Kalijaga**



**Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005**

## HALAMAN MOTO

تُنزَّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ  
الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

*“Dan kami turunkan dari Al-qur`an suatu yang menjadi penyembuh dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-qur`an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang dzalim selain kerugian.”<sup>1</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: J-Art, hal. 291.

*PERSEMBAHAN*

*Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada*

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على امور الدّنيا والدّين. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد انّ محمّدا رسول الله. اللهمّ صلّى وسلّم على محمّد وعلى اله وصحبه اجمعين. امّا بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan ilmu-Nya kepada semua makhluk. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda rasul Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun skripsi ini merupakan kajian tentang unsur-unsur nilai akhlak dalam buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* Penyusun menyadari, terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademik yang dengan rela hati mengorbankan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan pengoreksian naskah skripsi ini dengan penuh ketelitian, keobyektifan dan kearifan.

4. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penyusun menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Ma'ruf dan ibu Jumyati, mbak Maisaroh, dan adikku Ahmad Arifin di rumah yang senantiasa memberi kasih sayang, dukungan do'a dan moril.
6. Teman-temanku tercinta geng koplak (dek inun, dek Janah, Doni, Eka, Aji, Ari, Rudi), special Dewi Laela Zulaikha yang banyak membantu proses penyelesaian skripsi dan teman-teman kos tercinta terima kasih atas do'a serta dukungannya.
7. Seluruh kelas PAI-3 TA. 2007 yang telah ikut andil dalam skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan Rahmat dari-Nya. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Juli 2011  
Penyusun  
**Siti Sufiyah**  
NIM. 07410097

## ABSTRAK

SITI SUFIYAH. Pendidikan Nilai dalam Buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* Karya dr. Khalid bin Abdul Aziz Al-Jubair, SpJP Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang berbagai kemerosotan moral dikalangan pelajar membuktikan lembaga pendidikan telah gagal menanamkan pendidikan nilai kepada peserta didik. Penanaman pendidikan nilai tidak hanya dilakukan di lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal. Penanaman pendidikan moral dapat dilakukan dengan berbagai media baik cetak maupun elektronik seperti buku. Buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* Karya dr. Khalid bin Abdul Aziz Al-Jubair, SpJP dapat dijadikan sebagai media pendidikan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis pesan-pesan pendidikan nilai. Buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* karya dr. Khalid bin Abdul Aziz Al-Jubair, SpJP yang diasumsikan mempunyai pesan-pesan pendidikan nilai kemudian direlevansikan dengan pendidikan akhlak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan media pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) Menggunakan pendekatan fenomenologi, teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, metode analisis data yaitu dengan analisis isi (*content analysis*) dan dari analisis tersebut ditarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini bahwa: buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* mengandung pendidikan nilai antara lain: *Pertama*, penanaman nilai Agama Islam meliputi: beribadah kepada Allah, tawakal, berdo'a kepada Allah, mendekati diri kepada Allah dan berharap ridha kepada Allah. *Kedua*, penanaman nilai kepribadian meliputi: menghindari sikap iri dan dengki, introspeksi diri, menghindari ghibah, perbuatan baik dan perbuatan maksiat, kesabaran dan keyakinan. *Ketiga*, penanaman nilai sosial meliputi: larangan bersikap durhaka kepada orang tua, memakmurkan masjid, dan amar ma'ruf nahi munkar. Pendidikan nilai yang terkandung dalam buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* relevan dengan pendidikan akhlak didalamnya terdapat tujuan, materi, dan metode pendidikan akhlak.

## DAFTAR ISI

PENDAHULUAN .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	9
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan.....	24

**BAB II: SEKILAS TENTANG dr. KHALID BIN ABDUL AZIZ  
AL-JUBAIR, SpJP DAN BUKU *KESAKSIAN SEORANG  
DOKTER MENSUCIKAN HATI MELALUI KISAH-KISAH  
NYATA***

A. Latar Belakang Buku .....	26
B. Bibliografi Penulis .....	26
C. Dasar Pemikiran .....	28
D. Karya-karya .....	29
E. Sinopsis Buku.....	29

**BAB III: ANALISIS PENDIDIKAN NILAI DALAM BUKU *KESAKSIAN  
SEORANG DOKTER MENSUCIKAN HATI MELALUI KISAH-  
KISAH NYATA RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN  
AKHLAK***

A. Kandungan Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Akhlak.....	43
1. Penanaman nilai akhlak kepada Allah	
a. Beribadah Kepada Allah .....	43
b. Tawakal.....	46
c. Berdo'a Kepada Allah.....	53
d. Mendekatkan Diri Kepada Allah .....	55
e. Berharap Ridha Kepada Allah .....	58
2. Penanaman nilai kepribadian	
a. Menghindari Iri dan Dengki.....	59
b. Introspeksi Diri .....	62

c.	Menghindari Ghibah .....	65
d.	Perbuatan Baik dan Perbuatan Maksiat.....	67
e.	Kesabaran dan Keyakinan.....	70
3.	Penanaman nilai sosial	
a.	Larangan Bersikap Durhaka.....	73
b.	Memakmurkan Masjid .....	75
c.	Amar Ma'ruf Nahi Munkar .....	77
B.	Relevansi pendidikan nilai dalam Pendidikan Akhlak .....	80
1.	Tujuan pendidikan akhlak .....	81
2.	Materi pendidikan akhlak .....	82
3.	Metode pendidikan akhlak.....	83
C.	Kritik buku <i>Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata</i> .....	85
<b>BAB IV: PENUTUP</b>		
A.	KESIMPULAN .....	87
B.	SARAN-SARAN.....	88
C.	PENUTUP .....	89
	DAFTAR PUSTAKA .....	90
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/198, tanggal 22 Januari 1988<sup>2</sup>

### Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	Ge

<sup>2</sup> Eneng Herniti, dkk, Bahasa Indonesia, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hal. 128.

ف	fa'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إي = ī

أو = ū

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Cover buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati*  
*Melalui Kisah-Kisah Nyat*

LAMPIRAN II : Bukti Seminar Proposal

LAMPIRAN III : Surat Penunjukkan Pembimbing

LAMPIRAN IV : Kartu Bimbingan Skripsi

LAMPIRAN V : izin perubahan judul

LAMPIRAN VI : Sertifikat PPL I

LAMPIRAN VII: Sertifikat PPL-KKN Integratif

LAMPIRAN VIII: Sertifikat TOEFL

LAMPIRAN IX : Sertifikat TOAFL

LAMPIRAN X : Sertifikat ICT

LAMPIRAN XI : Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam peradaban manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan segala sumber daya yang dimiliki. Kemajuan suatu bangsa dan negara, ditentukan oleh tingkat pendidikan masyarakatnya. Selain itu, pendidikan merupakan usaha pembinaan pribadi secara utuh dan lebih menyangkut masalah citra dan nilai.<sup>1</sup>

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakatnya.”<sup>2</sup>

Seiring berkembangnya kebudayaan modern saat ini telah memberikan dampak yang luar biasa bagi kehidupan umat manusia. Di sisi lain, serbuan era globalisasi telah memunculkan pergeseran nilai dimana nilai lama meredup sementara muncul nilai-nilai baru. Era globalisasi yang menyebabkan interaksi antar budaya, di samping mampu memunculkan pengaruh positif tetapi juga telah memunculkan pengaruh negatif, seperti

---

<sup>1</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hal. 23.

<sup>2</sup> UU No 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hal. 72.

semakin memudarnya nilai kebudayaan dan bahasa, nilai solidaritas sosial, kekeluargaan, cinta tanah air, serta berbagai perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma, dan pandangan hidup bangsa Indonesia.

Bebagai kasus yang menimpa generasi muda atau pelajar yang tidak sesuai dengan nilai dan norma bangsa Indonesia. Di antaranya merebaknya kasus VCD porno yang dilakukan oknum mahasiswi Itenas Bandung menambah panjang daftar asusila yang dilakukan peserta didik, lalu muncul kasus serupa yang dilakukan para yunior mereka di tingkat SMP dan SMU. Di Jawa Barat ada beberapa siswa dan siswi SMU Negeri yang tidak senonoh didalam kelas dengan masih menggunakan seragam sekolah. Uniknya peristiwa tersebut sempat direkam lewat kamera video dan disebar lewat fasilitas internet. Dalam kasus lain seorang anak SMP tega membunuh orang tuanya sendiri, ditempat lain seorang anak SD bunuh diri dengan alasan tidak sanggup membayar SPP, bahkan ada anak SD yang bunuh diri hanya karena baju seragam hari itu tidak bisa dipakai karena basah kena hujan.<sup>3</sup>

Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik membuktikan bahwa dunia pendidikan telah gagal menanamkan nilai-nilai moral. Selain itu, pendidikan hanya menjadikan generasi-generasi penerus yang hanya mempunyai kecerdasan secara *intellectual* saja, tanpa memberikan penanaman kepribadian baik *emosional* maupun *spiritual* sehingga dunia pendidikan menciptakan para generasi penerus yang tangguh dalam menghadapi permasalahan dimasa yang akan datang.

---

<sup>3</sup> Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 29.

Penanaman pendidikan nilai sangat berpengaruh dalam membentuk generasi yang mempunyai *akhlakul karimah*. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang sangat penting baik sebagai individu, masyarakat maupun sebagai bangsa. Sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung pada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya buruk maka rusaklah lahir dan batinnya.<sup>4</sup>

Penanaman pendidikan nilai tidak hanya melalui pendidikan formal atau nonformal. Namun seiring dengan berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan dapat dilaksanakan melalui media pendidikan lain, baik media masa, cetak maupun elektronik. Dari media elektronik mencakup media visual dan audiovisual. Sebagaimana dengan beragamnya model dan penyajian media informasi tersebut, tidak dapat dipungkiri semuanya mengambil peranan penting sebagai media untuk pendidikan.

Buku mempunyai peran penting dalam mentransformasikan pendidikan nilai kepada seseorang. Sebab, melalui buku seorang pengarang akan berkomunikasi dan mentransformasikan pemikiran dan pengalamannya kepada pembaca. Selanjutnya pengalaman-pengalaman yang ditulis oleh pengarang dapat menjadi pendidik dan melakukan proses pendidikan secara tidak langsung melalui karya yang dihasilkannya. Ditengah-tengah maraknya penerbitan novel-novel di Indonesia dengan tema “cinta” muncullah sebuah

---

<sup>4</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 1.

buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* yang ditulis oleh dr. Khalid bin Abdul Aziz Al-Jubair, SpJP.

Kisah ataupun pengalaman hidup seseorang bukan sekedar hiburan. Kisah adalah “guru” yang bisa menjadi sahabat karib. Penikmat bisa dituntun tanpa merasa diajari. Salah satu contoh Alexander yang dijuluki “*the great*” (sang pembesar). Tidak banyak yang tahu bahwa seorang Alexander yang agung, dahulu adalah seorang yang lemah dan tidak bisa bermain pedang. Alexander mendapatkan karakter heroisme-nya dari kisah-kisah yang ditulis oleh Homer lewat tokoh rekaan yang bernama Achilles. Yang menarik adalah apa yang diserap oleh Alexander bukan semata-mata agar jago main pedang. Homer mengisahkan karakter Achilles bukan hanya sebagai jagoan yang sukar dicari tandingannya. Terdapat budi pekerti yang ada dalam diri Achilles sehingga karakternya tidak rapuh atau bagai preman.<sup>5</sup>

Begitu juga dengan *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata*. Setiap kisah-kisah yang ada dalam buku tersebut dapat memberikan inspirasi bagi pembacanya. Buku ini berbeda dengan novel-novel pada umumnya. Isi dari buku ini memuat berbagai kisah-kisah nyata yang dialami oleh dr. Khalid bin Abdul Aziz Al-Jubair, SpJP yang berkaitan erat dengan dunia medis, pengalaman-pengalaman dr. Khalid bin Abdul Aziz Al-Jubair, SpJP ketika menangani para pasiennya di meja bedah dan berbagai keajaiban yang dialami oleh para pasiennya tidak lepas beliau tanyakan langsung kepada keluarga, kerabat bahkan orang yang mengalami

---

<sup>5</sup> Zaim Elmubarok, *Membumikan Pendidikan Nilai*, hal. 142

keajaiban tersebut. Berbagai keajaiban yang dialami oleh para pasien tidak lepas dari tingkah laku para pasien dalam kehidupan sehari-hari. Kisah-kisah yang ada dalam buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* sarat dengan pendidikan nilai.

Salah satu pendidikan nilai yang ada dalam buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* adalah sikap tawakal. Seorang pemuda yang baru lulus dari sekolah kemiliteran, namun tiba-tiba pemuda tersebut terkena virus yang melumpuhkan seujur tubuhnya. Ketika dr. Khalid bin Abdul Aziz Al-Jubair, SpJP hendak memberikan motivasi dan dorongan moril kepada pemuda tersebut. Dialog pemuda tersebut kepada dr. Khalid bin Abdul Aziz Al-Jubair, SpJP di bawah ini yang menunjukkan sikap tawakal dalam menghadapi cobaan:

Saat saya mulai berbicara, ia mengucapkan satu perkataan yang tidak mungkin keluar kecuali dari hati seseorang yang di hatinya tertanam iman kepada takdir Allah yang baik maupun yang buruk, ia berkata, “Dokter Tuhan-ku betapa aku melalaikan kitab-Nya (Al-Qur’an), maka Allah Ta’ala memaksaku untuk istirahat dan menghafal Al-Qur’an, segala puji bagi Allah atas nikmat kesempatan ini.”<sup>6</sup>

Sikap yang dimiliki pemuda tersebut dalam menghadapi cobaan penyakitnya menunjukkan *akhlakul karimah*. Sikap tawakal yang tertanam dalam diri pemuda tersebut dimaknai sebagai mengambil sisi positif atas apa yang menyimpannya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap tawakal tidak hanya dimaknai sebagai sebuah kepasrahan tanpa sebuah usaha.

---

<sup>6</sup> Khalid bin Abdul Aziz Al-Jubair, *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata*, (Jakarta: Darus sunnah Press, 2010), hal. 66.

Berangkat dari paparan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas tentang pendidikan nilai dalam buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* karya dr. Khalid bin Abdul Aziz Al-Jubair, SpJP relevansinya dengan pendidikan akhlak.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Pendidikan nilai apa saja yang terkandung dalam buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* Karya dr. Khalid bin Abdul Aziz Al-Jubair, SpJP ?
2. Bagaimana relevansi pendidikan nilai dalam buku “*Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata*” Karya dr. Khalid bin Abdul Aziz Al-Jubair, SpJP dengan pendidikan akhlak ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pendidikan nilai dalam buku “*Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata*” Karya dr. Khalid bin Abdul Aziz Al-Jubair, SpJP.
- b. Mengetahui relevansi pendidikan nilai yang terdapat dalam buku “*Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah*

*Nyata*” Karya dr. Khalid bin Abdul Aziz Al-Jubair, SpJP dengan pendidikan akhlak.

## **2. Kegunaan**

### a. Secara teoritis

- 1) Memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan mengenai kisah-kisah nyata sebagai media pendidikan yang memuat pesan-pesan *educative*.
- 2) Menambah khazanah kepustakaan, khususnya tentang pendidikan nilai dalam bentuk kisah-kisah nyata yang dijadikan alternative sebagai media pendidikan.

### b. Secara Praktis:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan keilmuan bagi pengembangan pendidikan akhlak, terutama melalui kisah-kisah nyata dimasa yang akan datang.
- 2) Bagi penulis dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman untuk mendidik secara Islam.

## **D. Kajian Pustaka**

Untuk menelaah yang lebih komprehensif maka penulis melakukan kajian pustaka yang terkait dengan judul skripsi ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Nurgiyanto, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2009 dengan judul ”*Nilai-Nilai Akhlak dalam Rubrik Kisah-Kisah*

*Penuh Hikmah Majalah Anak Adzkia (Edisi 01 Juni 2006-Edisi 12 Mei 2007)*”. Skripsi ini menyimpulkan dalam rubrik tersebut terdapat nilai akhlak baik yang lebih banyak dibanding nilai-nilai akhlak buruk. Nilai tersebut dipetakan dalam ruang lingkup akhlak yang meliputi: akhlak yang harus dilakukan kepada Allah, akhlak terhadap sesama, akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak terhadap warga negara.<sup>7</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Ari Wahyuni, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2008 dengan judul “*Studi Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Langit-Langit Cinta Karya Nadjib Kailany*”. Skripsi ini menyimpulkan adanya nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam *Novel Langit-Langit Cinta Karya Nadjib Kailany* meliputi: akhlak kepada Allah: beribadah kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada keluarga, akhlak kepada sesama, Sedangkan relevansinya terhadap pendidikan yakni sama-sama mengajak berbuat baik dan menghindari sifat-sifat buruk.<sup>8</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Sudarmini, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2010 dengan judul “*Materi Pendidikan Akhlak dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye*”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa materi pendidikan akhlak dalam *Novel Bidadari-Bidadari Surga*

---

<sup>7</sup> Nurgiyanto, *Nilai-Nilai Akhlak dalam Kisah Rubrik Penuh Hikmah Majalah Adzkia (Edisi 01 Juni 2006- Edisi 12 Mei 2007)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009, hal. 108.

<sup>8</sup> Ari Wahyuni, “*Studi Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Langit-Langit Cinta Karya Nadjib Kailany*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008, hal. 96.

*Karya Tere Liye* meliputi: akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada keluarga, dan akhlak kepada masyarakat.<sup>9</sup>

Secara umum beberapa penelitian penelitian memiliki kemiripan dengan penelitian yang diajukan penulis, namun setiap penelitian memiliki titik tekan yang berbeda. Perbedaan ketiga skripsi diatas dengan penelitian penulis adalah belum ada skripsi yang membahas pendidikan nilai melalui kisah-kisah nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendidikan nilai dalam buku yang berisi kisah-kisah nyata yang dialami oleh penulis buku kemudian direlevansikan dengan pendidikan akhlak.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pendidikan nilai**

#### **a. Tinjauan tentang nilai**

Nilai berasal dari bahasa latin *valere* dapat dimaknai harga. Nilai adalah sesuatu yang bernilai atau sesuatu itu berharga. Nilai adalah penghargaan/kualitas terhadap suatu hal yang dapat menjadi dasar penentu tingkah laku manusia karena sesuatu itu menyenangkan (*peasant*), berguna (*useful*), memuaskan (*satisfing*), menguntungkan (*protitable*), menarik (*interesting*), dan merupakan keyakinan (*belief*). Contoh nilai: keadilan, kejujuran, tanggung jawab, keindahan, kerapian, keamanan, keharmonisan dan seterusnya. Konsep nilai telah banyak

---

<sup>9</sup> Sudarmini, “Materi Pendidikan Akhlak dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010, hal. 156.

disebutkan oleh para ahli dengan sudut pandang yang berbeda sesuai dengan penggunaannya:

1) Gordon allport

Nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Nilai terjadi pada wilayah psikologis yang membuat keyakinan, seperti: hasrat, motif, sikap, keinginan dan kebutuhan.

2) Kupperman

Nilai adalah patokan normative yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya di antara cara-cara tindakan alternatif.

3) Kluckhohn

Nilai sebagai konsepsi (tersirat atau tersurat, yang sifatnya membedakan individu atau cirri-ciri kelompoknya) dari apa yang diinginkan, yang mempengaruhi pilihan terhadap cara, tujuan antara dan tujuan akhir tindakan.<sup>10</sup>

Para ahli menyampaikan konsep dengan memakai sudut pandang dan sesuai dengan penggunaannya, nilai diklasifikasi sebagai berikut:<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 8-10

<sup>11</sup> Ibid, hal. 26

1) Nilai terminal dan nilai instrumental.

Nilai-nilai pada diri manusia dapat ditunjukkan oleh cara tingkah laku atau hasil tingkah laku. Menurut Rokeach menyebutkan nilai antara sebagai nilai instrumental dan nilai akhir sebagai nilai terminal. Sebagai contoh manusia memiliki nilai instrumental hidup bersih, maka akan memiliki nilai akhir secara konsisten yakni keindahan dan kesehatan.

2) Nilai subyektif dan nilai obyektif.

Nilai subyektif mencerminkan tingkat kedekatan subyek dengan nilai yang diputuskan oleh dirinya. Nilai subyektif lebih menekankan pada fakta bahwa nilai yang diperoleh melalui pertimbangan kebaikan dan keindahan memiliki beragam bentuk yang dilator belakang oleh perbedaan pilihan individu, kelompok atau usia. Sedangkan nilai obyektif mencerminkan tingkat kedekatan nilai dengan obyek yang disifatinya. Nilai dilihat dari fakta nilai, kualitas nilai yang dimiliki oleh benda atau hal, mendahului pertimbangan nilai seseorang.<sup>12</sup>

3) Nilai intrinsik dan ekstrinsik

Nilai intrinsik adalah nilai yang memiliki kebaikan untuk dirinya sendiri, bukan untuk kebaikan hal lain sedangkan nilai

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 31

ekstrinsik adalah apabila hal tersebut menjadi perantara untuk mencapai hal lain.<sup>13</sup>

4) Menurut Spranger nilai diklasifikasikan menjadi enam:

- a) Nilai teoritik ini melibatkan pertimbangan logis dan rasional dalam memikirkan dan membuktikan kebenaran sesuatu.
- b) Nilai ekonomis ini terkait dengan pertimbangan nilai yang berkadar pada untung-rugi yang berarti mengutamakan nilai kegunaan sesuatu bagi manusia.
- c) Nilai estetik ini disebut juga dengan nilai keindahan yang sangat tergantung pada subjektif seseorang.
- d) Nilai sosial ini berakumulasi pada nilai tertinggi yakni nilai kasih sayang antar manusia.
- e) Nilai politik ini kadar nilainya bergerak dari pengaruh yang rendah menuju tinggi, atau sering disebut dengan nilai kekuasaan.
- f) Nilai agama merupakan nilai yang bersumber dari kebenaran tertinggi yang datangnya dari tuhan.<sup>14</sup>

Jadi, nilai adalah konsepsi abstrak dalam manusia atau masyarakat, mengenai hal-hal yang dianggap baik dan benar. Nilai secara praktis merupakan sesuatu yang dianggap bermanfaat dan berharga dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal.28

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal 32-35

## b. Pendidikan Nilai

Pada dasarnya, pendidikan nilai dirumuskan dari dua pengertian dasar yang terkandung dalam istilah pendidikan dan istilah nilai. Pengertian pendidikan nilai dapat dimaknai beragam diantaranya:<sup>15</sup>

### 1) Sastrapratedja

Pendidikan nilai adalah penanaman dan pengembangan nilai-nilai pada diri seseorang.

### 2) Mardiatmadja

Pendidikan nilai adalah sebagai bantuan terhadap peserta didik agar menyadari dan mengalami nilai-nilai serta menempatkannya secara intergral dalam keseluruhan hidupnya.

### 3) David Aspin

Pendidikan nilai adalah bantuan untuk mengembangkan dan mengartikulasikan kemampuan pertimbangan nilai atau keputusan moral yang dapat melembagakan kerangka tindakan manusia.

Dari beberapa pengertian diatas pendidikan nilai dapat diartikan sebagai bentuk bimbingan kepada peserta didik agar menyadari nilai kebenaran (*logis*), kebaikan (*etis*), dan keindahan (*estetis*) melalui proses internalisasi dan pembiasaan bertindak. Dengan demikian secara praktis pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan nilai terutama yang meliputi kualitas, moral, agama yang kesemuanya akan

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hal.119

tersimpan dalam tujuan pendidikan, yakni meningkatkan kemampuan, prestasi, pembentukan watak dan membina kepribadian yang ideal.<sup>16</sup>

c. Indikator Pendidikan Nilai

Menurut UNESCO menjelaskan bahwa martabat manusia sebagai nilai tertinggi sebagai isi pokok pendidikan nilai:<sup>17</sup>

- 1) Nilai kesehatan: kebersihan dan kebugaran fisik, keharmonisan dengan alam.
- 2) Nilai kebenaran: pengetahuan, berfikir, kritis, kreatif.
- 3) Nilai kasih sayang: integritas, kejujuran, kasih sayang, bermaknaan diri, disiplin, spiritual.
- 4) Nilai tanggung jawab sosial: saling menghormati, peduli, menghargai hak asasi, kedamaian, keadilan social, partisipasi publik.
- 5) Nilai efisiensi ekonomi: pemeliharaan sumber daya, etika kerja, produktivitas, kewirausahaan,
- 6) Nasionalisme: rasa persatuan, menghargai pahlawan, kebanggaan, tanggung jawab publik, solidaritas dan cinta negara.

2. Pendidikan akhlak

Pendidikan akhlak secara keseluruhan merupakan bagian dari pendidikan agama Islam. Hasan Langgulung memberikan pengertian bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah suatu proses yang

---

<sup>16</sup> Jalaludin dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal.178

<sup>17</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, hal. 107-109

mempunyai tujuan yang biasanya diusahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada anak-anak atau orang yang dididik.<sup>18</sup>

Oleh karena itu hakikat pendidikan akhlak adalah inti pendidikan dari semua jenis pendidikan karena ia mengarahkan pada terciptanya perilaku lahir dan batin manusia sehingga menjadi manusia yang seimbang dalam arti terhadap dirinya maupun terhadap luar dirinya. Pendidikan akhlak adalah pendidikan yang berusaha mengenalkan, menanamkan serta menghayatkan anak akan adanya sistem nilai yang mengatur pola, sikap, dan tindakan manusia atas isi bumi, pola sikap dan tindakan yang dimaksud mencakup pola-pola hubungan dengan Allah, sesama manusia (termasuk dengan dirinya sendiri), dan dengan alam sekitar.<sup>19</sup>

Maka untuk mencapai terbentuknya peserta didik yang mampu bersikap baik kepada Allah, diri sendiri, dan sesama maka pendidikan akhlak memerlukan komponen-komponen diantaranya:

#### 1) Tujuan

Menurut Said Agil tujuan pendidikan adalah .membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, maju dan mandiri sehingga memiliki ketahanan rohaniah yang tinggi serta

---

<sup>18</sup> Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak: Kajian Atas Asumsi Dasar, Paradigma dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta: Belukar, 2004), hal. 37.

<sup>19</sup> Muslim Nurdin dan ishak Abdullah, *Moral dan Kognisi* (Bandung: Alfabeta, 1993), hal. 205

mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan masyarakat.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut menurut Ibn Miskawaih tujuan pendidikan akhlak adalah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan semua perbuatan baik.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan puncak pendidikan akhlak adalah terbentuknya karakter positif dalam perilaku anak didik. karakter positif ini tiada lain adalah penjelmaan sifat-sifat mulia tuhan dalam kehidupan manusia.

## 2) Materi

Materi pendidikan merupakan seperangkat bahan ajar yang dijadikan sajian dalam aktivitas pendidikan.<sup>21</sup> Materi pendidikan harus mengacu pada tujuan pendidikan, bukan sebaliknya. Oleh karena itu, materi pendidikan tidak boleh berdiri sendiri terlepas dari tujuan pendidikan. Materi pendidikan akhlak menurut Ibn Miskawaih menyebutkan tiga hal pokok yang dapat dipahami sebagai materi pendidikan akhlaknya: hal-hal yang wajib bagi kebutuhan tubuh, hal-hal yang wajib bagi jiwa, dan hal-hal yang wajib bagi hubungannya dengan sesama manusia.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Said Agil Husin Al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: ciputat Press, 2005), hal 15

<sup>21</sup> Moch. Chadari Umar, "Pendidikan Islam Kontemporer", *wordpress.com*. dalam *google.com*, diakses pada tanggal 12 April 2011

<sup>22</sup> Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak: Kajian Atas Asumsi Dasar, Paradigma dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan*, hal. 119.

Dari ketiga pokok menurut Yunahar Ilyas dalam buku *Kuliah Akhlak* membagi materi pendidikan akhlak menjadi enam yaitu<sup>23</sup>:

a) Akhlak kepada Allah SWT

Termasuk dalam bahasan ini adalah taqwa, cinta dan ridha, ikhlas, khauf dan raja', tawakal, syukur, muraqabah, taubat.

b) Akhlak kepada Rosulullah SAW

Akhlak manusia kepada Rasulullah mencakup beberapa hal diantaranya mencintai dan memuliakan Rasul, mengikuti dan mentaati Rasul, mengucapkan shalawat dan salam.

c) Akhlak kepada diri sendiri

Akhlak kepada diri sendiri meliputi: *shidiq*, amanah, istiqamah, *iffah*, mujahadah, *syaja'ah*, tawadhu, malu, sabar, dan pemaaf.

d) Akhlak kepada keluarga

Pola hubungan dalam keluarga meliputi: *birrul walidain*, hak, kewajiban dan kasih sayang suami istri, kasih sayang dan tanggung jawab tua terhadap anak, silaturahmi dengan karib kerabat.

e) Akhlak kepada masyarakat

Pola hubungan dengan dalam bermasyarakat meliputi: bertamu dan menerima tamu, hubungan baik dengan tetangga,

---

<sup>23</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2007), hal. 6.

hubungan baik dengan masyarakat, pergaulan muda-mudi, *ukhuwah Islamiyah*.

f) Akhlak kepada negara

Pola hubungan dengan masyarakat meliputi: musyawarah, menegakkan keadilan, amar ma'ruf nahi mungkar, hubungan pemimpin dan yang dipimpin.

3) Metode

Metode merupakan cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu metode dapat diartikan sebagai suatu acara dan siasat dalam menyampaikan bahan pelajaran, agar siswa dapat menegtahu dan memahami menggunakan dengan kata lain memahami materi pelajaran.<sup>24</sup>

Menurut nasih ulwan, terdapat beberapa metode atau langkah menanamkan nilai dalam rangka membentuk kepribadian. Metode tersebut dapat diklasifikasikan menjadi lima macam, yaitu:

a) Metode keteladanan, metode ini dapat menimbulkan terjadinya imitasi yang diikuti oleh identifikasi nilai-nilai kebaikan untuk dipilih dan dilakukan.

b) Metode kebiasaan, pendidikan nilai memerlukan praktik nyata yang dilakukan oleh anak, sehingga menjadi kebiasaan dalam pola sikap dan perilaku sehari-hari.

---

<sup>24</sup> Muhmmad Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Ak Group dan Indara Buana, 1995), hal.7

- c) Metode nasihat, metode ini berperan dalam menunjukkan nilai kebaikan untuk selanjutnya dilaksanakan serta menunjukkan nilai kejahatan untuk di jauhi, pemberian nasihat sama halnya menjadi proses sosialisasi bagi seorang anak.
- d) Metode pengawasan, yaitu cara mendampingi anak dalam membentuk nilai psikis dan social. Pengawasan ini berperan untuk mengetahui perkembangan atau kebiasaan anak.
- e) Metode hukuman, dalam hal ini diharapkan anak dapat memiliki kesadaran untuk meninggalkan kejahatan dan kembali ke jalan yang sesuai dengan nilai-nilai islam.<sup>25</sup>

Banyak sekali metode yang dapat digunakan oleh seorang guru. Tidak ada metode yang tidak baik maupun yang jelek. Karena semua metode mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing jika diterapkan dalam pembelajaran.

## **F. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang menunjang objek penelitian di perpustakaan ataupun di mana peneliti memperoleh data dan informasi mengenai objek penelitian. Oleh karena

---

<sup>25</sup> Mustafa rahman, "Abdullah Nasih Ulwan: *Pendidikan Nilai, Pemikiran Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Jendela, 2003), hal. 43-45.

itu penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu proses penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari orang atau perilaku yang diamati.

Dalam penelitian deskriptis analisis yang penulis gunakan akan memberikan deskripsi terhadap kata-kata, kalimat yang terdapat dalam buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata*.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan pendekatan fenomenologi yang memfokuskan penelitian pada psikologi agama. Maksudnya bahwa dalam uraian skripsi ini, khususnya pada bagian analisis, penulis menggunakan pendekatan fenomenologi terhadap pengalaman keagamaan sebagai objek penelitian.

Pendekatan fenomenologi adalah tradisi *riset kualitatif* yang berakar pada filosofi dan psikologi, dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi). pendekatan fenomenologi menggunakan pengalaman hidup sebagai alat untuk memahami secara lebih baik tentang sosial budaya, politik atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi. penelitian ini akan berdiskusi tentang suatu objek kajian dengan memahami inti pengalaman dari suatu penomena.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut zakiah daradjat, psikologi agama meneliti pengaruh agama terhadap sikap dan tingkah laku orang atau mekanisme

---

<sup>26</sup> Mursal, *Pendekatan Fenomenologi dalam Penelitian Kualitatif*, dalam [www.google.com](http://www.google.com), diakses pada Kamis 31 Desember 2009, 07:16

yang bekerja dalam diri seseorang, karena cara seseorang berfikir, bersikap, bereaksi dan bertingkah laku, tidak dapat dipisahkan dari keyakinannya, karena keyakinan itu termasuk dalam konstruksi kepribadiannya.<sup>27</sup> Psikologi agama hanya mampu meneliti mengenai bagaimana sikap batin seseorang terhadap keyakinannya kepada tuhan, hari kemudian, dan masalah ghaib lainnya.

Pendekatan fenomenologi yang digunakan peneliti untuk memahami pengalaman agama atau spiritual dalam buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* dengan menggunakan pendekatan fenomenologi tersebut dapat menemukan pendidikan nilai sebagai fokus penelitian.

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun buku yang dijadikan obyek penelitian yakni “*Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata*” karya dr. Khalid bin Abdul Aziz Al-Jubair, SpJP Penerjemah Muhammad Isnani Jakarta: Darus Sunnah Press. 2010. Buku tersebut merupakan terjemah dari buku *Musyāhadāt Thabīb Qashash Waqi'iyah*.

---

<sup>27</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hal. 5.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak penelitian tidak langsung diperoleh pihak peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder merupakan data pendukung data primer. Adapun data-data yang dikumpulkan berupa: artikel dari internet, buku, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu dengan mengadakan penelusuran bahan dokumentasi yang tersedia dalam buku-buku, majalah, artikel, dan sebagainya yang berkaitan dengan pembahasan.<sup>28</sup>

Pengumpulan data ini berdasarkan:

- 1) Sumber data primer yakni buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* karya dr. Khalid bin Abdul Aziz Al-Jubair, SpJP. Buku tersebut merupakan terjemah dari buku *Musyāhadāt Thabīb Qashash/ Waqi'iyah*, namun peneliti mendapatkan kesulitan dalam mendapatkan buku tersebut maka buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* penerjemah: Muhammad Isnani, Jakarta: Darus Sunnah Press, 2010 sebagai objek penelitian.
- 2) Sumber data sekunder terdiri buku-buku, majalah, dan artikel dari internet yang relevan dengan pembahasan penulis.

---

<sup>28</sup> Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 113

Dari kedua sumber tersebut penulis melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi, sehingga dapat dijadikan teori-teori yang bisa dijadikan bahan pertimbangan berkenaan dengan masalah-masalah pendidikan nilai yang terkandung dalam buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata*.

#### 5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menguraikan isi komunikasi yang jelas secara objektif, sistematis, dan kuantitatif.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini unit atau bagian yang dianalisis meliputi kalimat, kata-kata, atau teks lengkap yang sesuai dengan focus penelitian.

Adapun langkah-langkah yang peneliti tempuh untuk menganalisa meliputi:

- a. Mengidentifikasi data penelitian tentang bentuk, selanjutnya dianalisa.

Unit yang digunakan dalam proses identifikasi berupa kalimat, kata atau alenia. Identifikasi dilakukan dengan pembacaan atau pengamatan secara cermat terhadap buku yang didalamnya terkandung nilai-nilai.

- b. Mendeskripsikan ciri-ciri atau komponen yang terkandung dalam setiap data.

---

<sup>29</sup> Stefan Tistcher dkk, *Metode Analisis Teks & Wacana*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 97.

- c. Menganalisa ciri-ciri atau komponen pesan yang terkandung dalam setiap data. Penganalisaan dilakukan dengan pencatatan hasil dari identifikasi atau pendeskripsian.
- d. Klasifikasi secara keseluruhan, sehingga mendapat deskripsi tentang isi serta kandungan nilai-nilai.<sup>30</sup>

### G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi, penulis membagi pembahasan dalam empat bab, yaitu:

Bab *pertama*, dimulai pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *dua*, diuraikan sekilas tentang biografi dr. Khalid bin Abdul Aziz Al-Jubair, SpJP dan buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* yang meliputi: latar belakang penulisan buku, bibliografi penulis, karya-karya, dasar pemikiran, dan sinopsis dari buku.

Bab *ketiga*, yang merupakan inti skripsi dipaparkan analisis pendidikan nilai dalam buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* relevansinya dengan pendidikan akhlak. Pada bagian ini meliputi: kandungan pendidikan nilai dalam pendidikan akhlak, relevansi pendidikan nilai dalam pendidikan akhlak dan kritik buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata*.

---

<sup>30</sup> Yudiono, *Telaah Kritik Sastra Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 2002), hal. 27-28

Bab *empat menjadi* penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai jawaban dari rumusan masalah terhadap kajian skripsi ini penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah:

1. Pendidikan nilai yang terdapat dalam buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* meliputi: *pertama*, penanaman nilai agama Islam yaitu beribadah kepada Allah, tawakal, berdo'a kepada Allah, mendekatkan diri kepada Allah dan berharap ridha kepada Allah. *Kedua*, penanaman nilai kepribadian yaitu menghindari sikap iri dan dengki, introspeksi diri, menghindari ghibah, perbuatan baik dan perbuatan maksiat, kesabaran dan keyakinan, *ketiga*, penanaman nilai social yaitu larangan bersikap durhaka, memakmurkan masjid, dan amar ma'ruf nahi munkar.
2. Adapun mengenai relevansi pendidikan nilai dalam buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* dengan pendidikan akhlak bahwa nilai akhlak yang terdapat dalam buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* relevan dengan pendidikan akhlak didalamnya terdapat tujuan, materi dan metode pendidikan akhlak.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik, hendaknya bisa memilih bahan bacaan dalam hal ini buku yang sesuai dengan kebutuhan agar bisa diambil pelajaran dan hikmahnya, karena buku tidak hanya sebagai media rekreatif atau hiburan tetapi buku juga bisa digunakan sebagai sarana edukatif atau pendidikan, sehingga pembaca bisa mengambil pesan-pesan pendidikan yang terkandung dalam buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* ataupun buku lain yang mengandung pesan edukatif.
2. Kepada pendidik atau pemerhati pendidikan agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan dengan materi dan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai, sehingga peserta didik mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kritik yang ada dalam buku *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata* karya dr.khalid bin Abdul Aziz Al-Jubair, SpJP dapat dijadikan pertimbangan pembaca untuk memilah-milah sehingga tidak mencerna begitu saja isi-isi yang ada dalam buku kesaksian seorang dokter mensucikan hati melalui kisah-kisah nyata.

### C. Penutup

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memeberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun dalam perjalanannya ada berbagai halangan, rintangan, dan segala keterbatasan penulis. Namun penulis menyadari semua itu berkat pertolongan Allah SWT, sampai pada akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia kecuali yang maha sempurna itu sendiri yaitu Allah SWT. Seperti halnya dalam penyusunan skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak amat dibutuhkan demi tercapainya sedikit mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan terhadap dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan Agama Islam pada khususnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar, *Emosional Spritual Quotient*, Jakarta: Arga Publishing, 2008.
- Al-Jubair, Khalid bin Abdul Aziz, *Kesaksian Seorang Dokter Mensucikan Hati Melalui Kisah-Kisah Nyata*, Jakarta: Darus Sunnah Press, 2010.
- Al-Munawwar, Said Agil Husin, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: ciputat Press, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: J-Art.
- Elmubarok, Zaim, *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Endraswara, Suwardi, *Metologi Penelitina Sastra*, Yogyakarta: Media Presindo, 2008.
- Hawari, Dadang. *Al Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. (Yogyakarta: P.T. Dana Bhakti Primayasa, 1997.  
[Http://Www.Aljobair.Com/Archive/Index](http://Www.Aljobair.Com/Archive/Index). dalam [www.google.com](http://www.google.com)., 2008.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 2007.
- Indriani, Ririn, "Geng Remaja Putri Pencarian Jati Diri atau Sok Keren" *Majalah Kartini*, Juni 2008.
- Jalaludin dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Kedaulatan Rakyat, "Hukum dan Kriminal". 16 juli 2011.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muawiah, Abu, "Keutamaan Muazzin", dalam [www.google.com](http://www.google.com)., 2010.
- Muhyidin, Muhammad, *Bibir Tersenyum Hati Menangis*, Yogyakarta: DIVA Press, 2010.
- Multahim. dkk, *Pendidikan Agama Islam Penuntun Akhlak*, Jakarta: Yudistira, 2007.
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Mursal, *Pendekatan Fenomenologi dalam Penelitian Kualitatif*, dalam [www.Google.com](http://www.Google.com)., 2009.
- Musthafa, Fuhaim, *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*, Penerjemah: 'Abdillah Obid dan Yessi HM. Basyaruddin, Jakarta: Mustaqim, 2004.
- Mustofa, Agus, *Tahajud Siang Hari Duhur Malam Hari*, Surabaya:Padma Press, 2002.

- Narmoatmojo, Winarno, "Pendidikan Nilai di Era Global" dalam *www. Google. Com*.
- Nurdin, Muslim dan Ishak Abdullah, *Moral dan Kognisi*, Bandung: Alfabeta, 1993.
- Nurgiyanto, *Nilai-Nilai Akhlak dalam Kisah Rubrik Penuh Hikmah Majalah Adzkia (Edisi 01 Juni 2006- Edisi 12 Mei 2007)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.
- Rahman, Mustafa, "Abdullah Nasih Ulwan: *Pendidikan Nilai, Pemikiran Islam Kontemporer*", Yogyakarta: Jendela, 2003.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2004.
- Rejo, Uman, "Pendekatan Psikologis", dalam *www.google.com*.
- Semiawan, Coni R., *Pendidikan Keluarga dalam Era Global*, Jakarta: PT. Prehalindo, 2002.
- Sudarmini, "Materi Pendidikan Akhlak dalam Novel *Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye*", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.
- Suwarno, Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006.
- Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak: Kajian Atas Asumsi Dasar, Paradigma dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta: Belukar, 2004.
- Tistcher, Stefan dkk, *Metode Analisis Teks & Wacana*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Umar, Moch. Chadari, "Pendidikan Islam Kontemporer", *wordpress.com*. dalam *www.google.com*.
- UU No 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, Bandung: Citra Umbara, 2006.
- Yahya, Harun, Apa itu Semangat?, Dalam *www.google.com*.
- Yudiono, *Telaah Kritik Sastra Indonesia*, Bandung: Angkasa, 2002.
- Wahyuni, Ari, "Studi Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Langit-Langit Cinta Karya Nadjib Kailany*", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.
- Zein, Muhmmad, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Ak Group dan Indara Buana, 1995.